

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
COOPERATIVE SCRIPT DI KELAS VI SD NEGERI
TOTOSARI NOMOR 102 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**DEBBY ROSALINA MUSTIKASARI
A510100031**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini, M.Pd

Pangkat/Golongan : IV.A

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Debby Rosalina Mustikasari

NIM : A 510 100 031

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul: **MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPT DI
KELAS VI SD NEGERI TOTOSARI NOMOR 102
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Febuari 2014

Pembimbing,

Dra. Sri Hartini, SH. M.Pd

NIK. 050

ABSTRAK

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
COOPERATIVE SCRIPT DI KELAS VI SD NEGERI
TOTOSARI NOMOR 102 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Debby Rosalina Mustikasari, A 510 100 031, Jurusan Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 96 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penelitian meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD dengan menggunakan strategi *cooperative script*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek adalah guru dan siswa kelas VI SD Totosari Nomor 102 Surakarta dengan siswa yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun instrumen dalam pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan RPP. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada setiap siklus. Sebelum tindakan (pra siklus) jumlah siswa yang dapat mencapai KKM hanya 45% dan yang memiliki ketrampilan menyimak sebanyak 57% dan pada siklus I ketrampilan menyimak meningkat menjadi 63% kemudian pada tindakan terakhir siklus II mencapai 76% kesimpulan bahwa penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri Totosari Nomor 102 Surakarta.

Kata kunci : *Ketrampilan, Menyimak, Strategi, Cooperative script*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Di dalam berkomunikasi dengan menggunakan berbagai alat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung kita perlu melakukan kegiatan menyimak. Komunikasi dinyatakan sebagai proses karena ia merupakan sebuah aktivitas yang dinamik yang dicirikan oleh tindakan, perubahan dan gerakan (Herry. 2012: 5). Fakta yang ada di lapangan mengenai kegiatan menyimak membuktikan bahwa kegiatan menyimak masih kurang diminati oleh peserta didik dan menjadi masalah utama yang harus diselesaikan terutama di dunia pendidikan. Kurangnya minat menyimak pada peserta didik terlihat pada saat kegiatan pembelajaran di SD Negeri Totosari Nomer 102 Surakarta dimana peneliti melakukan penelitian, peserta didik kurang antusias dan aktif dalam kegiatan menyimak. Peserta didik terlihat asik sendiri dan tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Dengan kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan menyimak dapat mengakibatkan nilai siswa tidak dapat mencapai KKM yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri Totosari Nomor 102 Surakarta, proses pembelajaran menyimak suatu cerita masih kurang dapat dikuasai peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung masih memiliki kendala-kendala seperti : belum menggunakan media khusus, dan juga belum menggunakan strategi yang inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya hal tersebut berpengaruh pada minat belajar peserta

didik, hal ini terbukti ketika guru meminta peserta didik untuk menyimak sebuah bacaan/cerita yang dibacakan guru, peserta didik ada yang asik sendiri, tidak memperhatikan, berbicara sendiri dengan teman sebangku. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapat ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut atau meminta siswa untuk menceritakan kembali isi dari bacaan tersebut. Siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung . selain itu, Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas VI siswa yang memiliki minat menyimak yang baik hanya sekitar 50%. Padahal KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65 dan siswa yang dapat mencapai KKM tersebut hanya sekitar 57% saja.

Ketrampilan menyimak memiliki peran yang penting dalam usaha mempelajari banyak hal apalagi di dunia pendidikan. Setiap pelajaran di sekolah memerlukan ketrampilan menyimak. Permasalahan kurangnya minat menyimak sangat sering kita temui di berbagai bidang pendidikan, dan juga tingkat pendidikan, dengan demikian guru harus dapat mengatasi masalah tersebut dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan mengenai pelaksanaan pembelajaran baik strategi maupun metode yang digunakan untuk dapat meningkatkan ketrampilan menyimak peserta didik. Dengan permasalahan ini guru dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat menyimak peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, selain itu guru juga dapat meningkatkan ketrampilan menyimak peserta didik dengan penyelesaian permasalahan yang akan digunakan. Karena menyimak dirasa

adalah ketrampilan berbahasa yang pokok, maka dengan adanya permasalahan tersebut dapat membawa pengaruh yang besar pada peserta didik.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *cooperative script* kelas VI SD Negeri Totosari Nomer 102 surakarta.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari PTK salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. (Rubiyanto. 2009 : 106) menjelaskan PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian mengenai strategi *cooperative script* adalah SD Negeri Totodari Nomor 102 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai bulan Januari 2014. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan utama sebagai berikut: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan, (3) Tahap Pengamatan/ Observasi, dan (4) Refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mengetahui ketercapaian indikator dan juga

peningkatan keterampilan menyimak peneliti menggunakan validitas isi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang tertera dalam kurikulum maka validitas isi disebut juga validitas kurikuler (Arikunto 2010: 67). Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data (Suwandi. 2009: 60).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu (Rubiyanto 2011: 111)Analisis data mempunyai 3 tahap yaitu: (1) Reduksi data, (2) Paparan data, (3) Penyimpulan. Untuk dapat mengukur keberhasilan suatu tindakan diperlukan indikator pencapaian minat belajar siswa. Indikator pencapaian ketrampilan menyimak antara lain: Penerimaan (mendengar), Pemahaman (memaknai), Pengingatan, Pengevaluasian, Penanggapan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama 2 minggu yaitu siklus 1 dilakukan 2 kali pertemuan dan siklus 2 dilakukan 2 pertemuan. Sebelum peneliti melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan perbandingan setelah dan sesudah melakukan tindakan penelitian. Pada Pra siklus hasil kegiatan menyimak siswa hanya mencapai 57 % saja dari keseluruhan siswa. Setelah itu peneliti merencanakan tindakan kelas

dengan guru kelas VI untuk menerapkan strategi *cooperative script* pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita rakyat yang dilaksanakan pada siklus 1.

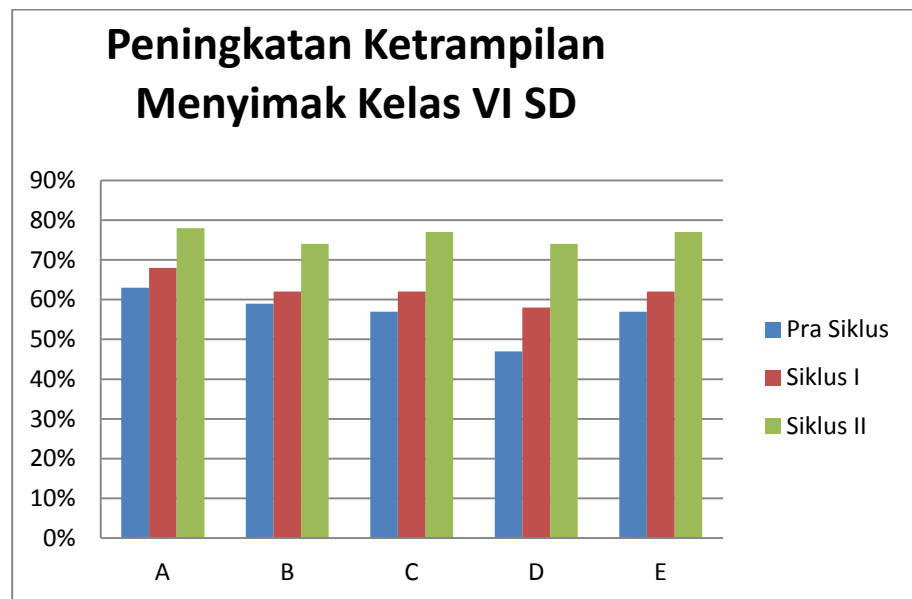
Siklus pertama dilakukan 2 kali putaran, pada siklus 1 sudah terdapat peningkatan mencapai 63%. Karena peneliti merasa belum mencapai indikator yang diharapkan yaitu mencapai 75%, maka peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II dengan 2 kali putaran. Pada siklus II hasil kegiatan menyimak dilakukan dengan menggunakan materi drama pendek. Pada siklus II sudah terlihat peningkatan mencapai 76% dan sudah melebihi angka indikator pencapaian yaitu 75%. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel hasil kegiatan menyimak per siklus dibawah ini:

Tabel 1

Hasil Peningkatan Kegiatan Tiap Siklus

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Mendengar, memperhatikan	63%	68%	78%
2	Mempelajari, memaknai	59%	62%	74%
3	Mengevaluasi	57%	65%	77%
4	Penanggapan	47%	58%	74%
5	Mengingat Kembali	57%	62%	77%
Prosentase (%)		57%	63%	76%

Dengan adanya tabel diatas sudah membuktikan adanya peningkatan dari pra siklus sampai siklus II dengan penerapan strategi *cooperative script*. Peningkatan tersebut dapat pula digambarkan dalam bentuk grafik dibawah ini:



Gambar 1

Grafik Peningkatan Indikator Menyimak Tiap Siklus

2. Pembahasan

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas siswa memiliki ketrampilan menyimak yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkesan masih monoton, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan mengakibatkan nilai siswa banyak yang kurang dari KKM. Untuk itu diambil solusi permasalahan yaitu dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada kegiatan menyimak. Penggunaan strategi *cooperative script* membawa perubahan positif dan peneliti menemukan peningkatan terhadap ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan materi. Sesuai dengan teori (Tarugan. 2006: 28) menjelaskan secara lengkap bahwa

menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta implementasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan strategi *cooperative script* sudah terjadi peningkatan yang melebihi dari indikator pencapaian. Dengan menerapkan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri Totosari, banyak kendala-kendala yang muncul dan harus diselesaikan sampai dapat mencapai angka lebih dari prosentase indikator pencapaian. Ketrampilan menyimak sangat perlu diperhatikan khususnya pada dunia pendidikan. Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menyimak pernah dilakukan oleh peneliti- peneliti yang lain. Penelitian Ningsih (2004) berjudul “Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Negeri Besole, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo”. Pada penelitiannya peneliti menggunakan hasil belajar untuk mengetahui apakah dari kegiatan menyimak dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak siswa baik, rata-rata keseluruhan empat kali ulangan yang telah dilaksanakan diperoleh nilai sebesar 7,47. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti menggunakan strategi inovatif berupa strategi *cooperative script* untuk dapat meningkatkan ketrampilan menyimak siswa kelas VI SD sedangkan penelitian

Ningsih hanya menganalisis seberapa besar kemampuan menyimak siswa dengan hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan strategi cooperative script karena peneliti merasa strategi tersebut tepat untuk digunakan pada kegiatan menyimak. Menurut Danserau (dalam Hadi, 2007: 90) *cooperative script* adalah strategi belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dengan menerapkan strategi tersebut peneliti dapat meningkatkan ketrampilan menyimak sesuai dengan indikator pencapaian.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi cooperative script dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri Totosari Nomor 102 Surakarta. Dapat dijelaskan bahwa:

- a. Ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 80% pada siklus II pertemuan 2 dan mencapai rata-rata 76%. Peningkatan ketrampilan ini berdampak pula pada meningkatkan nilai siswa yang mencapai rata-rata 83, berarti sudah lebih dari 75% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (> 65) sehingga sudah memenuhi indikator pencapaian.

- b. Dengan meningkatnya ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri Totosari Nomor 102 tahun ajaran 2012/2013 setelah mencapai diterapkan strategi cooperative script, maka hipotesis yang berbunyi “ dengan menggunakan strategi cooperative script dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada kelas VI SD Negeri Totosari Nomor 102 Surakarta tahun ajaran 2012/2013”, dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Iif Khoiru Ahmadi, Dkk. 2011.*Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Rubino Rubiyanto. 2009.*Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Progdil PGSD FKIP UMS
- Sufanti Main. 2012. “*Strategi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*”. Surakarta: Yuma Pustaka
- Suharsimi Arikunto. 2007. “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”. Jakarta: Bumi Aksara
- Yeti Mulyati, Dkk. 2007. “*Ketrampilan Berbahasa Indonesia SD*”. Jakarta: Universitas Terbuka